

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penderita ISPA dan menggunakan ceklist untuk mengamati keadaan rumah penderita ISPA di wilayah kerja puskesmas Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmadjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 139 Orang.

##### **2. Sampel**

Sampel diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan Menggunakan rumus penentuan besar sampel (Notoadmojo, 2018)

Ditentukan besaran sampel yang akan diambil sebanyak :

$$n : \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n : Sampel

N : Jumlah Sampel

d : Tingkat Kepercayaan

$$n : \frac{139}{1 + 139 (0,1)^2}$$

$$n : \frac{139}{2,39}$$

n : 58,15 rumah

maka, dari persamaan rumus tersebut diperoleh besar sampel sebanyak 58 rumah.

Wilayah kerja puskesmas Natar terdiri dari 5 desa. Penetapan yang diambil dari tiap-tiap desa menggunakan yaitu :

Tabel 2.

No	Desa	Sampel
1	Natar	12
2	Merak batin	12
3	Negara Ratu	12
4	Rejosari	11
5	Kalisari	11

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari-Mei 2024. Alasan penelitian ini di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan karena kasus ISPA menjadi salah satu kasus tertinggi di wilayah tersebut.

### D. Pengumpulan Data

#### 1. Alat Ukur Pengumpulan Data

- a. Ceklist adalah alat ukur untuk melakukan observasi atau untuk melihat keadaan rumah atau pengamatan rumah penderita ISPA.

b. Sumber data

1) Data Primer

Data primer adalah jenis data pokok. Proses perolehan data ini didapatkan langsung oleh tangan pertama atau sumber utama. Data primer diperoleh menggunakan checklist dengan observasi pada rumah responden di wilayah kerja Puskesmas Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pencatatan dan pengukuran tahunan data penyakit ISPA dari pihak terkait puskesmas wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan dan data kependudukan dari pihak terkait di kecamatan Natar.

**E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah secara manual dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Editing

Proses pengecekan isian checklist, apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas dan relevan.

b. Coding

Pemberian kode pada semua data yang diperoleh agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahan.

c. Tabulating

Data-data yang diperoleh dan dikelompokkan dalam bentuk tabel

dan diuraikan dalam bentuk narasi.

## 2. Analisis data

Data dianalisis secara univariat untuk menjelaskan masing-masing variabel dalam bentuk tabel frekuensi. Analisa ini dilakukan tiap variable dari hasil penelitian (Notoadmodjo,2018). Analisa ini digunakan untuk mengetahui gambaran ventilasi, lantai dan dinding dengan penyakit ISPA dengan menggunakan rumus dengan keterangan:

$$P : \frac{X}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden N = Jumlah seluruh responden